**HARMONI SOSIAL DALAM KERAGAMAN PEMAHAMAN ISLAM
(STUDI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN AKULTURASI TRADISI
DI DESA SANA DAJA, KECAMATAN PASEAN KABUPATEN
PAMEKASAN, MADURA)**

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-3
Doktor Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

**MOH. DANNUR
NIM : 202010520111018**

**PROGRAM PASCA SARJANA
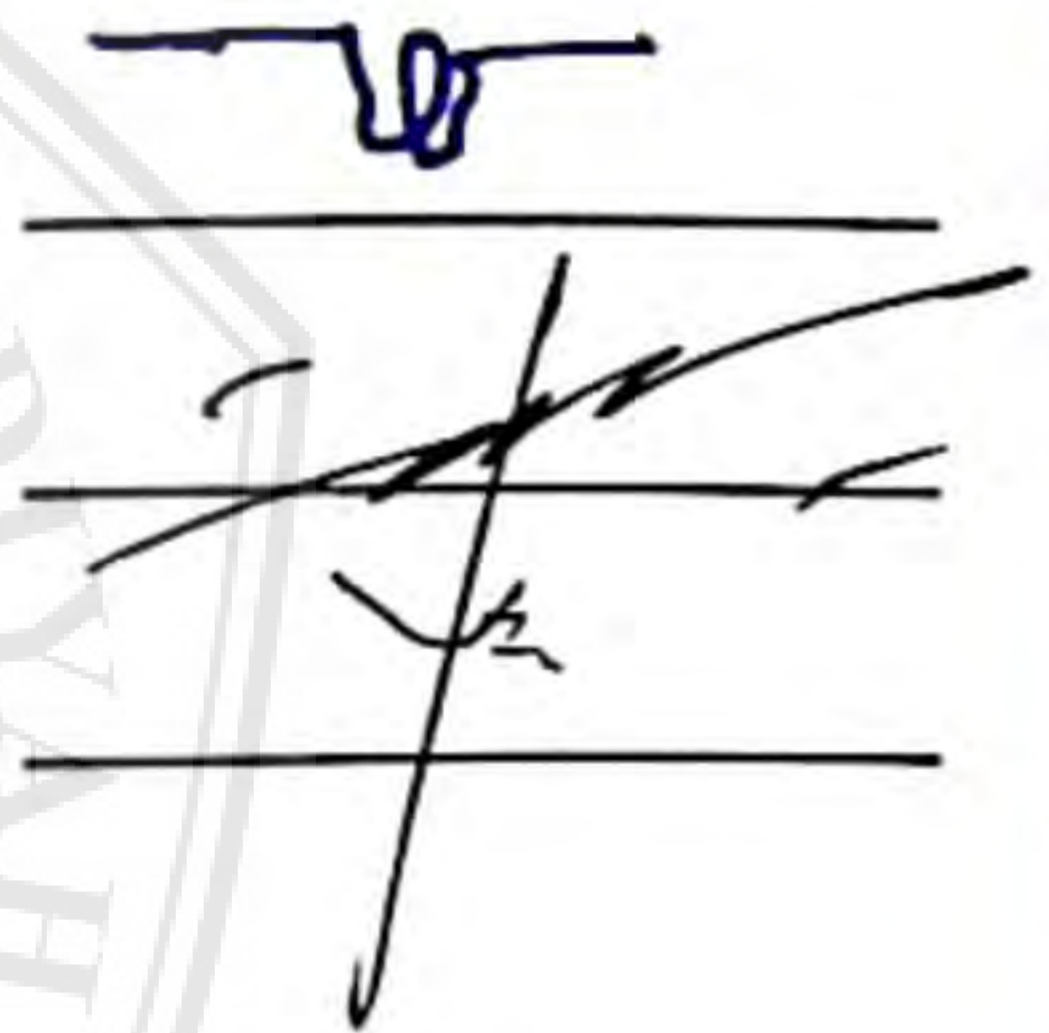UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

HARMONI SOSIAL DALAM KERAGAMAN PEMAHAMAN ISLAM (STUDI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN AKULTURASI TRADISI DI DESA SANA DAJA, KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN, MADURA)

MOH. DANNUR
202010520111018

Promotor   : Prof. Dr. Yus Mochamad Cholily

Ko-Promotor I   : Assc. Prof. Dr. Khozin

Ko-Promotor II : Dr. Nur Hasan, M.Ag

Direktur
Program Pascasarjana

Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

Ketua Program Studi
Doktor Pendidikan Agama Islam

Assc. Prof. Dr. Abdul Haris, MA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **MOH. DANNUR**

NIM : **202010520111018**

Program Studi : **Doktor Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan dengan **HARMONI SOSIAL DALAM KERAGAMAN PEMAHAMAN ISLAM (Studi Pendidikan Multikultural dan Akulturasi Tradisi di Desa Sana Daja, Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, Madura)**. Adalah karya saya dan dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiyah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagaian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

2. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Juli 2023

Yang menyatakan,

MOH. DANNUR

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan dengan penuh kesadaran dan penghambaan sebagai makhluk, bahwa tiadalah penulis dapat bergembira menyelesaikan disertasi berjudul "**HARMONI SOSIAL DALAM KERAGAMAN PEMAHAMAN ISLAM (Studi Pendidikan Multikultural dan Akulturasi Tradisi di Desa Sana Daja, Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, Madura)**" tanpa ridho dan cinta kasih Allah *Subhāna Wata'ālā*.

Shalawat dalam pagi, siang dan benderang bulan, peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, pembawa risalah dan pejuang Islam, yang tanpanya, hidup ini tiada jalan terang, sungguhpun seandainya kami cemerlang dan penuh ide *brilliant*.

Dalam penyelesaian disertasi ini, peneliti tak pernah lepas dari jasa para promotor dan para dosen, yang tanpa beliau-beliau semuanya, mustahil rasanya penulis dapat menyelesaikan dengan baik tesis ini, demikian juga bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulisan tesis yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Untuk itu, penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Malang Dr. Fauzan, M,Pd. dan Para Wakil Rektor, Direktur Pascasarjana, dan segenap civitas akademika atas layanan dan fasilitas selama masa studi.

2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

3. Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam, Assc. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. atas motivasi dan bimbingan selama masa studi.

4. Promotor Prof. Dr. Yus Mochamad Cholily. Ko. Promotor I Assc. Prof. Dr. Khozin, M.Si. dan Ko. Promotor II Assc. Prof. Dr. Nor Hasan, M.Ag. atas bimbingan dan dorongan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Tiada kalimat yang mampu mewakili rasa terimakasih ini kecuali doa dan ucapan *jazakumullah khoiron katsiron*.

5. Seluruh Dosen Program Studi Doktor Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

6. Kepala desa Sana Daja, Bapak. Qomaruddin, MM, segenap ketua organisasi keagamaan, ketua Ta'mir Masjid, para Kyai, K. Nurhafi, S.Pd., Kyai. Munib, S.Pd.I asatidz khususnya Ust. Muhtar, S. Ag. Ust. Ikrom Shaleadi, Lc. M.Pd.I., Ust. Khodri, Lc. M.Pd.I., H. Ali Hamdi.

7. Kedua orang tua peneliti, Bapak. Badruddin. dan Ibu. Fatimah; kedua mertua peneliti, Bapak. Musafi dan Ibu. Muani yang telah memberikan dukungan dengan melangitkan doa untuk peneliti dalam penyelesaian studi S3.

8. Rahmatus Sahiyah yang selalu sabar dan senantiasa menjadi mood booster bagi peneliti dalam menyelesaikan studi S3.

9. Anak-anak tercinta Hafidz Rafif Farros, Hafidz Fawwas Ahsani, Hafidz Najda. Terimakasih atas kesabaran kalian.

10. Seluruh keluarga besar Ma'had Baitul Qur'an Madura

11. Semua pihak yang telah ikut serta membantu proses penyelesaian studi S3 ini.

12. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa program doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang telah banyak memberi warna selama proses perkuliahan.

Inilah yang dapat peneliti hadirkan kepada semua, terlepas dari sekian kesalahan dan kekurangan, penulis berlindung kepada Allah SWT yang Maha Sempurna, dengan kesadaran penuh bahwa tiadalah manusia tanpa salah dan lupa. Sebagaimana rembulan selalu berganti purnama dan gerhana, pun tiada siang tanpa terik dan mendung di atas mega. Akhirnya penulis berharap, semoga disertasi ini dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan di Indonesia.

Pamekasan, 10 Desember 2022
Penyusun,

Moh. Dannur

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Referensi

Abdul Halim. (2019). Using: Study of Multiculturalism and Identity Politics on Local Islam. *Millatī, Journal of Islamic Studies and Humanities*, *4*(1), 69–86. https://doi.org/10.18326/mlt.v4i1.

Afifi, L. A., Alamsyah, M. Y., Fadli, M. A., Fitria, N., & Budiana, Y. (2020). *Kontekstualisasi Antropologi dan Sosiologi Agama* (Issue September). http://digilib.uinsgd.ac.id/33180/

Alfandi, M. (2013). Prasangka: Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *21*(1), 113. https://doi.org/10.21580/ws.2013.21.1.239

Alfisyah, A. (2009). Pengajian dan Transformasi Sosiokultural dalam Masyarakat Muslim Tradisionalis Banjar. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, *3*(1), 75–89. https://doi.org/10.24090/komunika.v3i1.116

Allen, J. P., Pianta, R. C., Gregory, A., Mikami, A. Y., & Lun, J. (2011). An interaction-based approach to enhancing secondary school instruction and student achievement. *Science*, *333*(6045), 1034–1037.

Allport, G. W. (1979). allport_Nature_of_prejudice.pdf. In *The nature of prejudice* (pp. 28–47).

Andiko, T. (2020). Melacak Akar Konflik dalam Islam dan Solusinya bagi Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *17*(1), 39–52. https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/2841

Anriani, H. B. (2018). Integration and Harmonization Strategy in Multicultural Society at Palu City. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *21*(3), 246. https://doi.org/10.22146/jsp.27391

Anthony, Laden, S., & Owen, D. (2007). *For an overview of the debate see for instance Will Kymlicka, "The New Debate on Minority Rights (and Postscript)," in Multiculturalism and Political Theory*. Cambridge University Press.

Aqil, M. (2020). Konflik Kepemimpinan Jamaah Tabligh Di Kota Padang, Sumatera Barat. *Indonesian Journal of Religion and Society*, *2*(1), 32–44. https://doi.org/10.36256/ijrs.v2i1.85

Arif, M. (2017). Deradikalisasi Islam Melalui Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Cigugur. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, *22*(1), 51. https://doi.org/10.32332/akademika.v22i1.716

Arifin, S. (2010). *Attitudes To Human Rights And Freedom Of Religion Or Belief In Indonesia*. *Mmi*, 108.

Arifin, S. (2014). Multikulturalisme dalam Skema Deradikalisasi Paham dan Gerakan Keagamaan Radikal di Indonesia. In P. A. I. C. on I. S. A. X. STAIN & 2014 Samarinda (Eds.), *Islamic Jurisprudence in Resolving Contemporary Problems*. Annual International Conference on Islamic Studies XIV.

Aripudin. (2007). *Dakwah damai : pengantar dakwah antarbudaya / Acep Aripudin, Syukriadi Sambas* (S. Sambas 1953- (ed.)). Remaja Rosdakarya.

Augie Fleras. (2009). The Politics of Multiculturalism. In *Multicultural Citizenship*

(First publ). PALGRAVE MACMILLAN. https://doi.org/10.1093/0198290918.003.0002

Awang, J., Farid, M., Long, A. S., Ab Rahman, Z., & Mustapa, A. M. (2018). Interreligius peace in multicultural society: A critique to the idea of peace multiculturalism. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, *9*(9), 1485–1493.

Badley, G. (2005). Against fundamentalism, for democracy: Towards a pedagogy of tolerance in higher education. *Teaching in Higher Education*, *10*(4), 407–419. https://doi.org/10.1080/13562510500238952

Bahasa, P. P. dan P. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed. 2, cet). Balai Pustaka.

Bank, J. A., & Cherry A. McGee Bank. (2004). Handbook of Research on Multicultural Education (book). In *Journal of Education for Students Placed at Risk (JESPAR)* (Vol. 1, Issue 2). A Wiley Imprint. https://doi.org/10.1207/s15327671espr0102_7

Banks, J. A. (1995). Journal of Negro Education Multicultural Education and Curriculum Transformation. *Source: The Journal of Negro Education*, *64*(4), 390–400.

Banks, J. A. (2000). An Introduction to Multicultural Counselling. In *Mental Health Practice* (Fifth Edit, Vol. 3, Issue 5). https://doi.org/10.7748/mhp.3.5.37.s20

Banks, J. A. (2014). An Introduction to Multicultural Education Fifth Edition. In *Library of Congress Cataloging in Publication Data, University of Washington*.

Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2004). *Handbook of research on multicultural education*.

Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2019). *Multicultural education: Issues and perspectives*. John Wiley & Sons.

Barnett, H. G., Broom, L., Siegel, B., Vogt, E. Z., & Watson, J. B. (1954). Acculturation: An exploratory formulation. *American Anthropologist*, *56*(6), 973–1000. http://dx.doi.org/10.1525/aa.1954.56.6.02a00030

Basyir, K. (2000). CULTURAL Cooperation and DIALOGUE between Muslims and Hindus in Bali Kunawi Basyir Islamic University of State (UIN), Surabaya, Indonesia. *Prajñā Vihāra*, *19*(1), 41–58.

Baumann, G. (1999). *The Multicultural Riddle: Rethinking National, Ethnic, and Religious Identities*. Routledge.

Baysu, G., Phalet, K., & Brown, R. (2011). Dual identity as a two-edged sword: Identity threat and minority school performance. *Social Psychology Quarterly*, *74*(2), 121–143. https://doi.org/10.1177/0190272511407619

Berger, P., & Hefner, R. (2003). Spiritual capital in comparative perspective. *Spiritual Capital Planning Meeting*, 1–6. http://metanexus.org/archive/spiritualcapitalresearchprogram/pdf/Berger.pdf

Berger, P. L. (1963). *Invitation to sociology: A humanistic perspective*. Knopf Doubleday Publishing Group.

Berger, P. L. (1967a). *The Sacred Canopy: Elements of a Sociological Theory of Religion*. Doubleday and Company, Inc.

Berger, P. L. (1967b). *The Sacred Canopy Elements of a Sociological Theory of Religion*.

Berger, P. L. (1970). *A Rumor of Angels: Modern Society and the Rediscovery of the Supernatural* (1st editio). Anchor.

Berger, P. L. (1992). Sociology: A disinvitation? *Society*, 13–18. https://doi.org/10.4324/9781351326360-14

Berger, P. L., & Luckman, T. (2018). *Tafsir Sosial atas Kenyataan Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan* (Sebelas). LP3ES.

Berger, P. L., & Luckmann, T. (2012). *Tafsir Sosial atas Kenyataan : Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. LP3ES.

Berger, P. L., Luckmann, T., & The. (1971). The social construction of "religion" and its limits: A critical reading of Timothy Fitzgerald. In *Penguin University Books* (Vol. 24, Issue 2). https://doi.org/10.1163/157006812X634872

Berger, P. L., & Sudarmanto, J. B. (1994). *Kabar angin dari langit makna teologi dalam masyarakat modern* (Cet. 2). LP3ES.

Berray, M. (2019). A critical literary review of the melting pot and salad bowl assimilation and integration theories. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, *6*(1), 142–151. https://doi.org/10.29333/ejecs/217

Berry, J. (2007). Acculturation strategies and adaptation. *Immigrant Families in Contemporary Society*.

Berry, J. W. (n.d.). *2012 CPA Award for Distinguished Contributions to the International Advancement of Psychology In Press , Canadian Psychology*. 1–22.

Berry, J. W. (1969). on Cross-Cultural Comparability. *International Journal of Psychology*, *4*(2), 119–128. https://doi.org/10.1080/00207596908247261

Berry, J. W. (1976). *Multiculturalism and ethnic attitudes in Canada / John W. Berry, Rudolf Kalin, Donald M. Taylor ; with the assistance of L. Lamarche, J. Christian* (R. Kalin & D. M. Taylor (eds.)). Minister of State for Multiculturalism : [sold by] Printing and Pub. Supply and Services Canada.

Berry, J. W. (1992). Acculturation and Adaptation in a New Society. *International Migration*, *30*, 69–85. https://doi.org/10.1111/j.1468-2435.1992.tb00776.x

Berry, J. W. (1997). Immigration, Acculturation, and Adaptation. *Applied Psychology: An International Review*, *46*(1), 5–68.

Berry, J. W. (1999). Intercultural relations in plural societies. *Canadian Psychology*, *40*(1), 12–21. https://doi.org/10.1037/h0086823

Berry, J. W. (2005a). Acculturation: Living successfully in two cultures. *International Journal of Intercultural Relations*, *29*(6), 697–712. https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2005.07.013

Berry, J. W. (2005b). Acculturation: Living successfully in two cultures. *International Journal of Intercultural Relations*, *29*(6 SPEC. ISS.), 697–712. https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2005.07.013

Berry, J. W., Kim, U., Power, S., Young, M., & Bujaki, M. (1989). Acculturation Attitudes in Plural Societies. *Applied Psychology*, *38*(2), 185–206. https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.1989.tb01208.x

Bomer, R., Dworin, J. E., May, L. A., & Semingson, P. L. (2008). Miseducating Teachers about the Poor: A Critical Analysis of Ruby Payne's Claims about Poverty. *Teachers College Record*, *110*, 2497–2531.

Bowen, J. (1990). Islam in Java: Normative Piety and Mysticism in the Sultanate of Yogyakarta, by Woodward Mark R. (Tucson: University of Arizona Press, 1989). *Comparative Studies in Society and History*, *32*(4), 848–849. https://doi.org/DOI: 10.1017/S0010417500016790

Brown, S. K., & Bean, F. D. (2006). Article: Assimilation Models, Old and New: Explain.. | migrationpolicy.org. *Migration Policy Institute*. https://www.migrationpolicy.org/article/assimilation-models-old-and-new-explaining-long-term-process

Budiwanti, E. (2021). *Religion and Public Sphere : Revisiting Balinese Religious Tradition in the Island of Thousand Mosques Religion and Public Sphere : Revisiting Balinese Religious Tradition in the Island of Thousand Mosques*. *1*(October), 1–21.

Bullivant, B. M. (1981). *The pluralist dilemma in education: Six case studies*. Allen & Unwin.

Busyairy, L. A. (2018a). Akulturasi Budaya Dalam Upacara Kematian Masyarakat Kota Santri Kediri Lombok Barat. *Harmoni*, *17*(2), 228–243. https://doi.org/10.32488/harmoni.v17i2.328

Busyairy, L. A. (2018b). Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, *17*(02).

Buyung Syukron. (2017). Agama dalam Pusaran Konflik (Studi Analisis Resolusi Terhadap Munculnya Kekerasan Sosial Berbasis Agama di Indonesia). *RI'AYAH*, *02*(01).

Callan, E. (2009). Democratic patriotism and multicultural education. *Education, Democracy, and the Moral Life*, 59–69. https://doi.org/10.1007/978-1-4020-8626-7_5

Camicia, S. (2007). Prejudice Reduction through Multicultural Education: Connecting Multiple Literatures. *TEaL Faculty Publications*, *2*. https://doi.org/10.1108/SSRP-02-2007-B0006

Carey, J. W. (2009). *Communication as culture: Essays on media and society*.

Chen, S. X. (2010). From Emic to Etic: Exporting Indigenous Constructs. *Social and Personality Psychology Compass*, *4*(6), 364–378. https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2010.00268.x

Chinaka Samuel DomNwachukwu. (2008). *An introduction to multicultural education From Theory to Practice*. https://mail-attachment.googleusercontent.com/attachment/u/0/?ui=2&ik=1e263c3feb&view=att&th=13d25612a9626fe7&attid=0.1&disp=safe&realattid=f_hdjhz0ol0&zw

&saduie=AG9B_P9uGz3gu2w2QqsYxhDti5cG&sadet=1362849307739&sads= De6ed9Ikvkp2Islv21eVYWgreoA

Chuong, K. H., & Safdat, S. (2016). *(De) Constructing Multiculturalism : A Discourse Analysis of Immigration and Refugee System in Canadian Media (De) Constructing Multiculturalism : A Discourse Analysis of Immigration and Refugee System in Canadian Media Abstract Introduction Canadian* .

Collins, H. (2016). Social Construction of Reality. *Human Studies*, *39*(1), 161–165. https://doi.org/10.1007/s10746-016-9388-2

Creswell, J. . (2005). *Penelitian Kulaitatif & desain Riset Memilih di antara lima Pendekatan* ((Edisi ke-). Pustaka Pelajar.

Crouch, M. (2009). Religious regulations in Indonesia: failing vulnerable groups. *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*, *43*(2), 53–103.

Damanik, E. (2020). Ethnicity Situation and Intolerant Attitudes in Multicultural Societies in the Medan City. *Jurnal Humaniora*, *32*, 39. https://doi.org/10.22146/jh.43918

Dannur, M. (2018). Tradisi pajengan sebagai representasi identitas masyarakat kelas bawah di desa sana daja. *The 3rd Annual International Conference on Islamic Education 24-25 Februari 2018*, 152–164. The 3rd%0AAnnual International Conference on Islamic Education 24-25 Februari 2018

Darajat, Z. (2017). Muhammadiyah dan NU: Penjaga Moderatisme Islam di Indonesia. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, *1*(1), 81–96. https://doi.org/10.21009/hayula.001.1.05

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). Strategies of inquiry: The 'Sherlock Holmes sense of deduction' revisited. In *Synthese* (Fifth Edit, Vol. 195, Issue 5). SAGE Publications. https://doi.org/10.1007/s11229-017-1319-x

Dharma, F. A. (2018). Konstruksi Realitas Sosial:Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *7*(1), 1–9. https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.101

Dike, D., Parida, L., & Welerubun, I. (2020). Teachers' awareness on multicultural values and attitudes: A case of multicultural education in Indonesian elementary schools. *Journal of Critical Reviews*, *7*(7), 823–830. https://doi.org/10.31838/jcr.07.07.151

Djamil, F. (1997). *Filsafat Hukum Islam*. Logos Wacana Ilmu.

Dolce, C. J. (1973). Multicultural Education & mdash ; Some Issues. *Journal of Teacher Education*, 282–284.

Dovidio, J. F., Gaertner, S. L., & Saguy, T. (2007). Another view of "we": Majority and minority group perspectives on a common ingroup identity. *European Review of Social Psychology*, *18*(1), 296–330. https://doi.org/10.1080/10463280701726132

Dreher, J. (2016). The Social Construction of Power: Reflections Beyond Berger/Luckmann and Bourdieu. *Cultural Sociology*, *10*(1), 53–68. https://doi.org/10.1177/1749975515615623

Durkheim, M., & Swain, J. W. (1912). *The elementary forms of the religious life : a study in religious sociology*. Allen & Unwin ; Macmillan.

Dzulkifli, M. (2021). Konsistensi tradisi tahlilan dan kenduri di kampung sapen perspektif fenomenologi agama. *Empirisma : Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam*, *30*(1), 31–41.

Effendy, O. U. (1981). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Alumni.

Efni, M. (2013). ISLAM MADURA (Resistensi dan Adaptasi Tokoh Adat atas Penetrasi Kyai di Madura). *Analisis*, *XIII*, 1–26.

El-Rumi, U. (2020). The Young Kyai (Lora) and Transformation of the Pesantren in Madura. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, *6*(2), 121. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v6i2.3484

Fairclough, N. (1992). Discourse in social change. In *Language and Power*. PolityPress. https://doi.org/10.4324/9781315838250-13

Fajarini, U. (2014). Potret Konflik Keagamaan Masyarakat Tangerang Banten Dan Resolusi Konflik Berbasis Multikulturalisme Dalam Islam. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, *14*(2), 341. https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v14i2.76

Fauzi, I. A., Pangabean, S. rizal, Sumaktoyo, N. G., T, A. H., Mubarok, H., Testriono, & Nurhati, S. (2011). Disputed churches in Jakarta. In *(Trans. Rebecca Lunnon). Melbourne: Asian Law Centre & the Centre for Islamic Law and Society; Jogjakarta: Center for Religious and Cross-cultural Studies.*

Feather, N. T. (1979). A Review of: "Berry, J. W., R. Kalin and D. M. Taylor Multiculturalism and ethnic attitudes in Canada." *International Journal of Psychology*, *14*(1–4), 99–100. https://doi.org/10.1080/00207597908246717

Finnemore, M., & Sikkink, K. (2001). TAKING STOCK : The Constructivist Research Program in International Relations and. *International Studies*, *4*(4), 391–416. http://arjournals.annualreviews.org/doi/abs/10.1146/annurev.polisci.4.1.391

Fitriah, A. (2015). Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Pribumisasi Islam. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, *3*(1), 39. https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.1.39-59

Fleras, A., & Elliott, J. L. (2002). *Engaging Diversity-Multiculturalism in Canada*. Nelson.

Franc, J. (2014). Teologie nových náboženských hnutí v díle Johna A. Saliby. *Studia Theologica*, *16*(3), 55–71. https://doi.org/10.5507/sth.2014.029

Fukuyama, F. (2018). *Identity: The Demand for Dignity and the Politics of Resentment*. Farrar, Straus and Giroux.

Gay, G. (1997). The Relationship between Multicultural and Democratic Education. *The Social Studies*, *88*(1), 5–11. https://doi.org/10.1080/00377999709603738

Geertz, C. (1964). *The Religion of Java*. Free Press of Glecoe.

Geertz, C. (1982). *Abangan, santri, priyayi : dalam masyarakat Jawa* (A. Mahasin (ed.)). Pustaka Jaya.

Gellner, E. (1993). *Muslim society*. Cambridge University Press.

Gergen, K. J., & Gergen, M. M. (2014). Social Construction and Research as Action. *The SAGE Handbook of Action Research*, 159–171. https://doi.org/10.4135/9781848607934.n16

Giddens, A. (2009). *Kapitalisme dan teori sosial modern: suatu analisis terhadap karya-tulis Marx, Durkheim dan Max weber*. UI-Press.

Glazer, N. (1997). *We Are All Multiculturalists Now*. Harvard University Press.

Goldberg, D. T. (1994). *"Introduction: Multicultural Conditions," in Multiculturalism: A Critical Reader*. Blackwell.

Gollnick, D., & Chinn, P. (2016). *Multicultural Education in a Pluralistic Society* (10th editi). Pearson.

Gordon, E. W. (1997). Task force on the role and future of minorities American educational research association. *Educational Researcher*, *26*(3), 44–52. https://doi.org/10.3102/0013189X026003044

GRASSLEY, C. (2018). China Must End Its Campaign of Religious Persecution. *Politico Magazine*. https://politi.co/2CFrbv1

Guimond, S., & Sablonnière, R. De. (2014). *Living in a multicultural world : Intergroup ideologies and the societal context of intergroup relations. February 2015*, 37–41. https://doi.org/10.1080/10463283.2014.957578

Halim, A., & Mahyuddin. (2019). Modal Sosial dan Integrasi Sosial: Asimilasi dan Akulturasi Budaya Masyarakat Multikultural di Polewali Mandar, Sulawesi Barat. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, *12*(2), 111–122. https://doi.org/10.35905/kur.v12i2.1104

Hamid, I. Al. (2020). Islam, local "strongmen", and multi-track diplomacies in building religious harmony in papua. *Journal of Indonesian Islam*, *14*(1), 113–138. https://doi.org/10.15642/JIIS.2020.14.1.113-138

Hansen, G. C., & Seminary, L. (2009). *Tolerance , Democracy and Fundamentalism (s) : Challenges in Time of Systemic Bifurcations. 2*.

Hariyanto, E. (2012). GERBANG SALAM: Telaah Atas Pelaksanaanya Di Kabupaten Pamekasan. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, *15*(1), 73–81.

Harris, E. J. (2009). Buddhism and Ethnic Conflict in Sri Lanka. *Buddhist Studies Review*, *26*(1), 114–115. https://doi.org/10.1558/bsrv.v26i1.114

Haryanto, J. T. (2012). *Interaksi dan Harmoni Umat Agama. 20*(1), 211–234.

Hasan, N. (2018). *PERSENTUHAN ISLAM DAN BUDAYA LOKAL (Mengurai Khazanah Tradisi Masyarakat Popular)*. Duta Media Publishing. http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/320

Hasan, R. (1985). *Islam dari Konservatisme sampai fundamentalisme*. RaJawali Pers.

Hasbullah. (1999). *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia* (3 (ed.)). Rajagrafindo Persada.

Hefni, M. (2007). (Studi Konstruktivisme-Strukturalis tentang Hierarkhi Kepatuhan dalam Budaya Masyarakat Madura) Konsep Habitus : Memahami Dialektika. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*.

Hernandez, H. (2000). *Multicultural Education: A Teachers Guide to Content and*

Process (2nd Editio). Pearson.

Herskovits, M. (1938). *ACCULTURATION THE STUDY OF CULTURE CONTACT*. AUGUSTIN PUBLISHER.

Hierro, M. J., & Gallego, A. (2018). Identities in between: Political Conflict and Ethnonational Identities in Multicultural States. *Journal of Conflict Resolution*, *62*(6), 1314–1339. https://doi.org/10.1177/0022002716682593

Hjelm, T. (2015). Peter L Berger, The Many Altars of Modernity: Toward a Paradigm for Religion in a Pluralist Age . *Critical Research on Religion*, *3*(3), 323–326. https://doi.org/10.1177/2050303215613124

Hjelm, T. (2018). Peter L. Berger and the sociology of religion. *Journal of Classical Sociology*, *18*(3), 231–248. https://doi.org/10.1177/1468795X18761217

Hjelm, T. (2019). Rethinking the theoretical base of Peter L. Berger's sociology of religion: Social construction, power, and discourse. *Critical Research on Religion*, *7*(3), 223–236. https://doi.org/10.1177/2050303219874392

Hoon, C.-Y. (2006). Assimilation, multiculturalism, hybridity: The dilemmas of the ethnic chinese in post-suharto Indonesia 1. *Asian Ethnicity*, *7*(2), 149–166. https://doi.org/10.1080/14631360600734400

Hoon, C. Y. (2017a). Putting Religion into Multiculturalism: Conceptualising Religious Multiculturalism in Indonesia. *Asian Studies Review*, *41*(3), 476–493. https://doi.org/10.1080/10357823.2017.1334761

Hoon, C. Y. (2017b). Putting Religion into Multiculturalism: Conceptualising Religious Multiculturalism in Indonesia. *Asian Studies Review*, *41*(3), 476–493. https://doi.org/10.1080/10357823.2017.1334761

Huda, K. (2014). Fenomena Pergeseran Konflik Pemikiran Islam dari Tradisionalis vs Modernis ke Fundamentalis vs Liberalis. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, *3*(2), 20. https://doi.org/10.15642/islamica.2009.3.2.20-42

Humaedi, M. A. (2014). Kerusuhan Sampang : Kontestasi Aliran Keagamaan dalam Wajah Kebudayaan Madura. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, *13*(2), 117–133.

Humaeni, A. (2014). *Akulturasi Islam dan Budaya Lokal dalam Magi Banten*.

Ian Hacking. (1999). SOCIAL CONSTRUCTION OF WHAT? Copy. In *Harvard University Press* (Vol. 272, Issue 6). Harvard University Press. https://doi.org/10.1093/neuonc/noy039

Ibrahim, R. (2013). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, *7*(1), 1–26.

Jackson, P. I., & Doerschler, P. (2016). How safe do majority group members, ethnic minorities, and Muslims feel in multicultural European societies? *Democracy and Security*, *12*(4), 247–277. https://doi.org/10.1080/17419166.2016.1213165

Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Gramedia.

JOKO TRI HARYANTO. (2017). Relasi Agama dan Budaya. *Alhadharah*, *15*(30), 1. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v15i30.1204

Joseph Garcea. (2009). Postulations on the Fragmentary Effects of Multiculturalism in

Canada. *Canadian Ethnic Studies*, *40*(1), 141–160. https://doi.org/10.1353/ces.0.0059

Joshee, R., & Sihra, K. (2009). Religion, culture, language, and education in India. In *The Routledge International Companion to Multicultural Education*. https://doi.org/10.4324/9780203881514-48

K.J. Veeger. (1993). *Realitas Sosial*. Gramedia Pustaka Utama.

Karman. (2015). Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger). *Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika*, *5*(3), 11–23.

KBBI. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring edisi III*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). https://www.kbbi.web.id/harmoni

Kilzer, E., Weber, M., Shils, E. A., & Finch, H. A. (1949). The Methodology of the Social Sciences. *The American Catholic Sociological Review*, *10*(4), 270. https://doi.org/10.2307/3707961

Kimball, C. (2008). *When Religion Becomes Evil: Five Warning Signs*. HarperOne.

Kecamatan PASEAN Dalam Angka, 1102001.3528130 (2020) (testimony of Koordinator Statistik Kecamatan). https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results

Kosim, M. (1998). *KYAI DAN BLATER (Elite Lokal dalam Masyarakat Madura)*.

Kung, F. Y. H., Chao, M. M., Yao, D. J., Adair, W. L., Fu, J. H., & Tasa, K. (2018). Bridging racial divides: Social constructionist (vs. essentialist) beliefs facilitate trust in intergroup contexts. *Journal of Experimental Social Psychology*, *74*(August 2017), 121–134. https://doi.org/10.1016/j.jesp.2017.09.008

Kusuma, J. H., & Susilo, S. (2020). Intercultural and religious sensitivity among young Indonesian interfaith groups. *Religions*, *11*(1), 1–22. https://doi.org/10.3390/rel11010026

Kymlicka, W. (1995). *Multicultural Citizenship*. Oxford University Press.

Ladson-Billings, G. (1995). Toward a Theory of Culturally Relevant Pedagogy. *American Educational Research Journal*, *32*(3), 465–491. https://doi.org/10.3102/00028312032003465

Ladson-Billings, G. (2001). New directions in multicultural education: Complexities, boundaries, and Critical Race Theory. *Handbook of Research on Multicultural Education*, 50–66.

Ladson-Billings, G. (2009). *The dreamkeepers: successful teachers of African American children*.

Laksono, B. A. (2017). Peran Pendidikan Nonformal Dalam Menumbuhkan Karakter Demokratis. *Seminar Nasional Pendidikan: Sinergitas Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, 111–119.

Lebedeva, N., & Tatarko, A. (2004). Socio-psychological factors of ethnic intolerance in Russia's multicultural regions. *Ongoing Themes in Psychology and Culture. Selected Papers from the Sixteenth International Congress of the International*

Association for Cross-Cultural Psychology, 507–532.

Leeuw, G. Van der. (2014). *Religion in Essence and Manifestation*. Princeton University Press.

Lesmana, B., Fatimah, N., & Fulia Aji Gustaman. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Islam Pada Remaja Blora Dalam Organisasi Himpunan Pengajian Remaja Islam Blora (HIMPARISBA). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, *7*(2), 391–407.

Liebrucks, A. (2015). The Concept of Social Construction. *Theory & Psychology*, *11*(3), 363–391. https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-0035644707&origin=inward&txGid=14142826561562ea71a213faaf748c12

Littlejohn. (2006). Chart from Theories of Human communication. *Communication Theory*, *July*, 1–23.

Lyausheva, S. A., Shadzhe, A. M., Igosheva, M. A., & Kotlyarova, V. V. (2020). Models of interethnic relations management in a multicultural society in the context of social consequences of globalization. *International Journal of Sociology and Social Policy*. https://doi.org/10.1108/IJSSP-03-2020-0085

M a s l a m a. (2018). Pendidikan Islam Berwawasan Multikultural. In *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 3, Issue 2, p. 103). PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA. https://doi.org/10.29240/belajea.v3i2.560

Mahfud, C. (2011). *Pendidikan Multikultural*. Pustaka Pelajar.

MAHFUD, C. (2006). *Pendidikan Multikultural*. Pustaka Pelajar.

Maslikhah. (2007). Reconstruksi Sistem Pendidikan berbasis Kebangsaan. *Surabaya: JP Books*.

Masrukhin, M., & Supaat, S. (2018). The Islamic Mass Organization Contribution in Protecting the ReligiosityInclusive and Diversity in Indonesia. *Addin*, *12*(2), 407. https://doi.org/10.21043/addin.v12i2.4541

Maxwell-McCaw, D., & Zea, M. C. (2011). The Deaf Acculturation Scale (DAS): Development and Validation of a 58-Item Measure. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, *16*, 325–342. https://doi.org/10.1093/deafed/enq061

Mckercher, W. R. (1990). Susan Mendus, Toleration and the Limits of Liberalism, Basingstoke and London, Macmillan, 1989. *Utilitas*, *2*(2), 328–330. https://doi.org/DOI: 10.1017/S0953820800000753

McLaren, P. (1995). Chapter III: White Terror and Oppositional Agency: Towards a Critical Multiculturalism. *Counterpoints*, *4*, 87–124. http://www.jstor.org/stable/42974974

McQuail, D. (2005). *McQuail's Mass Communication Theory* (Fifth edit). SAGE Publications.

Mitchell, B. M., Salsbury, R. E., & Salsbury, R. (1999). *Encyclopedia of multicultural education*. Greenwood Publishing Group.

Mitsuo, N. (2011). Islam in Java: Normative Piety and Mysticism in the Sultanate of Yogyakarta. By Mark R. Woodward. Association for Asian Studies Monograph

XLV Tucson: The University of Arizona Press, 1989. xii, 311 pp. $29.95. *The Journal of Asian Studies*, *49*, 717–719. https://doi.org/10.1017/S0021911800052220

Modood, T. (2010). Moderate secularism, religion as identity and respect for religion. *Political Quarterly*, *81*(1), 4–14. https://doi.org/10.1111/j.1467-923X.2010.02075.x

Modood, T., & May, S. (2001). Multiculturalism and education in Britain: An internally contested debate. *International Journal of Educational Research*, *35*(3), 305–317. https://doi.org/10.1016/S0883-0355(01)00026-X

Modood, T., & Werbner, P. (1997). *The politics of multiculturalism in the new Europe : racism, identity, and community*. Zed Books.

Moland, N. A. (2015). Can multiculturalism be Exported? Dilemmas of diversity on Nigeria's Sesame Square. *Comparative Education Review*, *59*(1), 1–23. https://doi.org/10.1086/679014

Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitati*. PT. Remaja Rosdakary.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mubarak, R. (2020). Peran Takmir Masjid dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam di Masjid Darus Sakinah Sangatta Utara Ramdanil. *Pendidikan Islam*, *18*, 233–248.

Muhtar, F. (2018). the Resolution of Religious Controversy in Multicultural Society in Indonesia. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, *18*(02). https://doi.org/10.21154/altahrir.v18i2.1381

Mulkhan, A. M. (2000). *Islam murni dalam masyarakat petani*. Bentang Budaya.

Murphy, H. B. M. (1973). *The Low Rate of Mental Hospitalization Shown by Immigrants to Canada BT - Uprooting and After...* (C. Zwingmann & M. Pfister-Ammende (eds.); pp. 221–231). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-95213-5_18

Myrdal, G. (1996). *An American Dilemma: The Negro Problem and Modern Democracy, Volume 1 (Black & African-American Studies)* (1st editio). Routledge.

Nagy, S. R. (2014). Politics of multiculturalism in East Asia: Reinterpreting multiculturalism. *Ethnicities*, *14*(1), 160–176. https://doi.org/10.1177/1468796813498078

Naim, N., & Sauqi, A. (2008). *Pendidkan Multikultural Konsep dan Aplikasinya*. Ar-Ruzz Media.

Nakamura, M. (1983). *Bulan sabit muncul dari balik pohon beringin: studi tentang pergerakan Muhammadiyah di Kotagede, Yogyakarta*. Gadjah Mada University Press.

Nasution, S. (1988). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Tarsito.

Nieto, S. (2017). Re-imagining multicultural education: new visions, new possibilities*. *Multicultural Education Review*, *9*(1), 1–10. https://doi.org/10.1080/2005615X.2016.1276671

Noor, I. (2011). *Agama Sebagai Universum Simbolik*.

Nur, A. (2020). Garis Batas Antara Agama dan Budaya Dalam Perspektif Antropologi. *Jurnal Adabiya*, *19*(1), 49. https://doi.org/10.22373/adabiya.v19i1.7484

Nursyam. (2004). *Islam Pesisir*. LkiS.

Nye, M. (2007). The Challenges of Multiculturalism. *Culture and Religion*, *8*(2), 109–123. https://doi.org/10.1080/14755610701458915

Parekh, B. (2008). *Rethinking multiculturalism: Keberagaman budaya dan teori politik*. Kanisius.

Parekh, B. (2012). *Rethinking Multiculturalism: Keberagaman Budaya dan Teori Politik*. Kanisius.

Park, B., & Judd, C. M. (2005). Rethinking the Link Between Categorization and Prejudice Within the Social Cognition Perspective. In *Personality and Social Psychology Review* (Vol. 9, Issue 2, pp. 108–130). Lawrence Erlbaum. https://doi.org/10.1207/s15327957pspr0902_2

Perry, P. (2002). *Shades of White: White Kids and Racial Identities in High School*. Duke University Press.

Piliang, Y. A., & Adlin, A. (2003). *Hipersemiotika: tafsir cultural studies atas matinya makna*. Jalasutra.

Plaut, V. C. (2002). Cultural models of diversity in American: The psychology of difference and inclusion. In *Engaging cultural differences: The multicultural challenge in liberal democracies.* (pp. 365–395). Russell Sage Foundation.

Pratto, F., Sidanius, J., & Levin, S. (2006). Social dominance theory and the dynamics of intergroup relations: Taking stock and looking forward. *European Review of Social Psychology*, *17*(1), 271–320. https://doi.org/10.1080/10463280601055772

Pribadi, Y. (2014). Religious networks in Madura pesantren, Nahdlatul Ulama and Kiai as the core of santri culture. *Al-Jami'ah*, *51*(1), 1–32. https://doi.org/10.14421/ajis.2013.511.1-32

Purwani, T., Arvianti, I., & Karyanti, T. (2020). *The Model of Harmonization of Multiculturalism Society at Magelang Regency*. *439*(Ticash 2019), 349–355. https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.062

Rahem, Z. (2018). *MELACAK AJARAN MULTIKULTURAL PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TRADISIONAL KOBHUNG / LANGGER*. *April*, 539–550.

Raihani. (2014). *Creating Multicultural Citizens a Portrayal of Contemporary Indonesian education*. Routledge.

Razick, A. S., Fowsar, M. A. M., & Mihilar, A. K. (2020). Factors Affecting Ethnic Harmony between Sinhalese and Muslim Communities in Post-war Sri Lanka: A Study Based on South Eastern University of Sri Lanka. *Journal of Politics and Law*, *13*(4), 1. https://doi.org/10.5539/jpl.v13n4p1

Redfield, R., Linton, R., & Herskovits, M. J. (1936). Memorandum For The Study Of Acculturation. *American Antrhropologist*, *48*(1248), 149–152. https://doi.org/10.1126/science.48.1248.545-a

Richeson, J. A., & Nussbaum, R. J. (2004). The impact of multiculturalism versus color-blindness on racial bias. *Journal of Experimental Social Psychology*, *40*(3),

417–423. https://doi.org/10.1016/j.jesp.2003.09.002

Ridho, A. (2020). *COMMUNITY RELIGIOUS TOLERANCE IN GUWA LOR*. 368–390.

Ridwan, M. (2016). Agama; Antara Cita Dan Kritik. *Fikrah*, *4*(1), 154. https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1612

Rohman, A. (2015). Karakter Kelompok Aliran Islam Dalam Merespons Islamic Social Networking Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *5*(2), 200–212. https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2796

Roswati Nurdin. (2020). *HARMONY IN MULTICULTURAL (Upaya Solutif Al-Qur'an)* (S. Salam (ed.); Cetakan Pe). LP2M IAIN Ambon.

Rosyada, D. (2014). Pendidikan Multikultural Di Indonesia Sebuah Pandangan Konsepsional. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, *1*(1). https://doi.org/10.15408/sd.v1i1.1200

Rosyada, D., Ubaidillah, A., Razak, A., Sayuti, W., & GP, M. A. S. (2003). *Pendidikan kewarganegaraan (civil education) : Demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat madani*. Prenada Media.

Roszi, jurna petri, & Mutia. (2018). Akulturasi Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Keagamaan dan. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, *3*(2).

Rozaki, A. (2003). *Menabur Kharisma Menuai Kuasa: Kiprah Kiai dan Blater sebagai Rezim Kembar di Madura*. Pustaka Marwa.

Ruhana, A. S. (2015). Merawat Damai Dari Bawah Untuk Keserasian Sosial: Peran Kelompok Keagamaan Dan Lokal Dalam Pemeliharaan Kerukunan Beragama Di Minahasa Utara. *Sosio Konsepsia*, *4*(3), 219–236. https://doi.org/10.33007/ska.v4i3.153

Saepudin, J. (2021). Majelis Percikan Iman: Building Harmony in the Heterogeneity of Religious Organizations in Bandung City. *SSRN Electronic Journal*, *12*(1). https://doi.org/10.2139/ssrn.3737716

Sakai, M., & Fauzia, A. (2014). Islamic orientations in contemporary Indonesia: Islamism on the rise? *Asian Ethnicity*, *15*(1), 41–61. https://doi.org/10.1080/14631369.2013.784513

Saleh M, M. (2018). Eksistensi Gerakan Wahdah Islamiyah Sebagai Gerakan Puritanisme Islam Di Kota Makassar. *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah*, *4*(1). https://doi.org/10.24252/aqidahta.v4i1.5174

Saliba, J. (1976). *Homo Religious in Mircea Eliade and Anthropolotical Evaluation* (Leiden). Brill Academic Pub, U.S.A.

Segal, R. A. (2016). *Symbol and theory: a philosophical study of theories of religion in Social anthropology. 17*(1), 75–77.

Spring, J. (2004). *Deculturalization and the struggle for equality : A brief history of the education of dominated cultures in the United States*. McGraw-Hill.

Stathi, S. a, & Roscini, C. (2016). Identity and Acculturation Processes in Multicultural Societies. *Springer International Publishing Switzerland*, 3–17. https://doi.org/10.1007/978-3-319-29869-6_4

Stokes, G. (2008). *Towards a Conceptual Framework for Citizenship* (1st Editio). Routledge.

Stokke, C., & Lybæk, L. (2018). Combining intercultural dialogue and critical multiculturalism. *Ethnicities*, *18*(1), 70–85. https://doi.org/10.1177/1468796816674504

Suharto, T. (2014). Gagasan Pendidikan Muhammadiyah dan NU sebagai Potret Pendidikan Islam Moderat di Indonesia. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, *9*(September), 31–43.

Sulaeman, A. (2019). Acculturation of islam and local traditions on ritual activities at Keraton Yogyakarta. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *8*(2), 1–3.

Suparlan, P. (1999). Kemajemukan Amerika: Dari Monokulturalisme ke Multikulturalisme. *Jurnal Studi Amerika*, *5*.

Suryo, J. (1993). Agama dan Perubahan Sosial; Studi tentang Hubungan antara Islam, Masyarakat dan Struktur Sosial-Politik Indonesia. *Yogyakarta: Pusat Antar Universitas-Studi Sosial UGM*.

Susanto, E. (2012). Revitalisasi Nilai Luhur Tradisi Lokal Madura. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, *12*(2), 96–103. http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/karsa/article/view/135

Susanto, E., & Kunci, K. (2017). Perspektif Masyarakat Madura. *Karsa*, *XI*(1), 30–40.

Sutopo, O. R. (2010). Beragam Islam, Beragam Ekspresi: Islam Indonesia dalam Praktik. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, *15*(2). https://doi.org/10.7454/mjs.v15i2.4999

Syaifuddin, A. F. (2020). MEMBUMIKAN MULTIKULTURALISME DI INDONESIA. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, *8*(2). https://doi.org/10.26714/jsunimus.8.2.2020.ii-iv

Syamsuddin, M. (2018). Gerakan Muhammadiyah Dalam Membumikan Wacana Multikulturalisme: Sebuah Landasan Normatif-Institusional. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, *1*(2), 361. https://doi.org/10.14421/jpm.2017.012-08

Taylor, D. M., & Kachanoff, F. J. (2015). Managing cultural diversity without a clearly defined cultural identity: The ultimate challenge. *Peace and Conflict*, *21*(4), 546–559. https://doi.org/10.1037/pac0000131

Teuku, T. A. S. (2020). Konsep Pendidikan Multikultural dalam Islam. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 714–722. https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i1.610

The Editors. (2009). The Right to be Different. *Developmental-Behavioral Pediatrics*, 989–992. https://doi.org/10.1016/B978-1-4160-3370-7.00101-2

Thornton, B. (2012). Melting Pots and Salad Bowls. *Hoover Institution*. https://www.hoover.org/research/melting-pots-and-salad-bowls

Todd, R. (1991). *Education in a Multicultural Society (Issues in education)*. Continuum International Publishing Group Ltd.

Turner, B. S. (2014). Religion and contemporary sociological theories. *Current Sociology*, *62*(6), 771–788. https://doi.org/10.1177/0011392114533214

Ulya, I. (2016). Pendidikan Islam Multikultural Sebagai Resolusi Konflik Agama Di Indonesia. *Fikrah*, *4*(1), 20. https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1663

Umar, A. K. (2012). Pendidikan Agama Berbasis Multikulturalisme (Studi Kritis). *At-Ta'dib*, *7*(2). https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.76

umi Rosidah, F. (2011). Pendekatan Antropologi dalam Studi Agama. *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama*, *1*(1), 23–32.

Vali Nasr. (2007). *The Shia Revival: How Conflicts within Islam Will Shape the Future*. Norton & Company.

Veeger, K. . (1990). *Realitas sosial refleksi filsafat sosial atas hubungan individu-masyarakat dalam cakrawala sejarah sosiologi* (edisi 3). Gramedia Pustaka Utama.

Verheul, D. R. and J. (2009). American Multiculturalism after 9/11. *American Multiculturalism after 9/11*. https://doi.org/10.1515/9789048510757

Verkuyten, M., & Brug, P. (2004). Multiculturalism and group status: The role of ethnic identification, group essentialism and protestant ethic. *European Journal of Social Psychology*, *34*(6), 647–661. https://doi.org/10.1002/ejsp.222

Wardi, M. (2013). Tradisi Ter-Ater Dan Dampak Ekonomi Bagi Masyarakat Madura. *Karsa*, *21*(1), 41–57.

Weber, H. (2020). The educational divide over feelings about ethnic minorities: does more education really lead to less prejudice? *Journal of Ethnic and Migration Studies*, *48*, 1–20. https://doi.org/10.1080/1369183X.2020.1810540

Werbner, P. (2012). Multiculturalism from Above and Below: Analysing a Political Discourse. *Journal of Intercultural Studies*, *33*(2), 197–209. https://doi.org/10.1080/07256868.2012.649527

Wiener, A. (2014). *Antje Wiener A Theory of Contestation* (Issue August 2014).

Wiranto, E. B. (2021). Prejudice Reduction Dalam Ajaran Agama-Agama. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, *16*(2), 132–148. https://doi.org/10.23971/jsam.v16i2.2252

Wirawan, I. W. A., & Widana, I. N. M. (2020). Construction of a multicultural civilization in memarek tradition. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *11*(4), 126–144.

Woodward, M. (1988). The "Slametan": Textual Knowledge and Ritual Performance in Central Javanese Islam. *History of Religions*, *28*, 54–89.

Yunus, & M, F. (2014). KONFLIK AGAMA DI INDONESIA PROBLEM DAN SOLUSI PEMECAHANNYA. *Substantia*, *16*, 217–228.

Yusuf, I., Pitsuwon, S., Ratanakul, S., Deegalle, M., Buendia, R. G., Bakar, O., Monera, A. T., Ahnaf, M. I., & Naz, S. (2018). Multiculturalism in Asia Peace and Harmony. In *Konrad Adenauer Stiftung*.

Zaini, A. (2016). Peranan Dakwah dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Community Development*, *1*, 137–150.

Zarbaliyev, H. (2017). Multiculturalism in globalization era: History and challenge for Indonesia. *International Journal of Scientific Studies*, *13*(1), 1–16.

Zimmerman, J. (2001). *Whose America? Culture Wars in the Public Schools*. Harvard University Press.

Zubaedi. (2007). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. : Pustaka Belajar.

Zuldin, M., & As'ad, M. (2013). Kasus Ahmadiyah di Kabupaten Tasikmalaya , Jawa Barat. *Journal of Indonesian Islam*, *XXXVII*(2), 438–448.

Zuo'an, W. (2013). Religious Harmony: A Fresh Concept in the Age of Globalization. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *77*, 210–213. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.080